



**MEDIA BUKU CERITA BIG BOOK DAN E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI DI IGTKI KECAMATAN JATIASIH BEKASI**

***MEDIA BIG BOOK STORIES AND E-BOOK TO IMPROVE THE LITERACY SKILL OF EARLY CHILDHOOD***

**Imamah<sup>1\*</sup>, Ai Sri Nurhayati<sup>2</sup>, Arni Hadiati Natasyah<sup>3</sup>, Lina Marlina<sup>4</sup>, Rosliana Mindaryati<sup>5</sup>**

<sup>1\*</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

<sup>1\*</sup>nuril12imamah@gmail.com, <sup>2</sup>aisrinurhayati81@gmail.com, <sup>3</sup>arnihadiati@gmail.com,

<sup>4</sup>marlinalina2326@gmail.com, <sup>5</sup>roslianamindaryati@gmail.com,

**Article History:**

Received: Mei 14<sup>th</sup>, 2024

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024

Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *This Community Service Activity (PKM) aims to increase the understanding of PAUD teachers in the Jatiasih sub-district area regarding the appropriate concept of literacy in early childhood and to be able to design big book storybooks and e-books to improve literacy skills gradually while still paying attention to the characteristics of early childhood. The targets of the activity were teachers and principals of Kindergarten (TK) schools, supported by IGTKI Jatiasih, totaling 50 people. The location of the service was held in the Hall of the Husnul Khotimah Jatiasih Mosque Building, Bekasi. The results of the service are in the form of workshops on the development of media for big books and e-books to improve literacy in early childhood. Significant benefits are shown by the results of big book and e-book innovations using the Canva application and creating images with AI (Artificial Intelligence) technology using the Bing Image Creator application to produce attractive digital storybooks. This e-Book can be used in educational units as a medium to improve literacy skills in early childhood.*

**Keywords:** *Media, Big Books, Early Childhood*

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman guru PAUD wilayah kecamatan Jatiasih mengenai konsep literasi pada anak usia dini yang tepat serta dapat merancang buku cerita *big book* dan *e-book* untuk meningkatkan kemampuan literasi secara bertahap dengan tetap memperhatikan karakteristik anak usia dini. Sasaran kegiatan adalah guru dan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), binaan IGTKI Jatiasih yang berjumlah 50 orang. Lokasi pengabdian di laksanakan di Aula Gedung Mesjid Husnul Khotimah Jatiasih Bekasi. Hasil Pengabdian berupa kegiatan workshop Pengembangan Media Buku Cerita *Big Book* dan *e-Book* Untuk Meningkatkan Literasi Pada Anak Usia Dini. Manfaat yang signifikan ditunjukkan dengan hasil inovasi *big book* dan *e-book* memanfaatkan aplikasi canva dan membuat gambar dengan teknologi AI (*Artificial Inteligent*) menggunakan aplikasi Bing Image Creator untuk menghasilkan buku cerita digital yang menarik. *E-Book* ini dapat digunakan di satuan pendidikan sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini

**Kata Kunci:** Media, *Big Book*, Anak Usia Dini.

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anak-anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai mengalami perkembangan sehingga mereka mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. Masa kepekaan masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Pada masa peka terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan lingkup perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Pendidikan Anak usia dini (PAUD) merupakan wahana pendidikan yang memberikan kerangka dasar dalam membentuk dan mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menegaskan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri anak dan diharapkan anak dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan Anak Usia Dini membekali anak dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang tepat diyakini akan membentuk anak menjadi pribadi yang baik dan produktif melalui kegiatan belajar dan bermain bermakna. (Aidil, 2018)

Salah satu aspek perkembangan yang sering mendapat perhatian khusus adalah perkembangan bahasa pada aspek mengenal keaksaraan awal. Permasalahan ini seringkali menjadi perbincangan dan perdebatan karena berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini sebagai salah satu fondasi yang perlu ditumbuhkan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Seharusnya seluruh aspek perkembangan diberikan stimulasi secara holistik dan bertahap dengan metode yang menyenangkan sesuai karakteristik anak usia dini. Namun seringkali terjadi miskonsepsi pada orang tua dan pendidik sehingga lebih memperhatikan kemampuan baca tulis dibanding aspek perkembangan lainnya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2016 mengenalkan enam literasi dasar yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya, Selanjutnya pemerintah membuat program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kemampuan literasi memiliki makna yang luas, bukan hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis. Konsep yang tepat mengenai literasi pada anak usia dini kurang dipahami oleh sebagian besar pendidik PAUD itu sendiri. Literasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang bermakna sebuah aksara. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin "*literatus*" yang artinya adalah orang yang belajar (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan

membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayatnya (Permatasari et al., 2017).

Untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini sangat memerlukan media pendukung yang menarik minat mereka. Maka kemampuan pendidik dalam menyediakan dan membuat media sangat diperlukan. Namun pendidik PAUD di lingkungan wilayah kota Bekasi khususnya kecamatan Jatiasih sebagian besar belum mengenal, mengakses dan mengimplementasikan secara optimal penerapan media pembelajaran literasi baca tulis. Inovasi pembelajaran digital dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis belum dapat di aplikasikan dalam kegiatan keseharian. Pendidik cenderung terbatas hanya sebagai pengguna bukan sebagai creator atau pencipta. Kemampuan pendidik PAUD membuat inovasi media pendukung tumbuhnya literasi perlu ditingkatkan sehingga mereka lebih kreatif menciptakan media pendukung literasi.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini adalah buku cerita *big book* (Triana et al., 2020). *Big book* merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Adapun ciri-ciri *big book* berdasarkan pendapat Karges-Bone (1992) adalah alur cerita singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca dan jalan cerita mudah dipahami. Keistimewaan *big book* adalah dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan anak dalam belajar dan *big book* meningkatkan motivasi dan ketertarikan anak (Kiromi & Fauziah, 2016). *Big book* adalah buku berisi cerita bergambar yang sengaja didesain untuk kegiatan pengembangan atau pembelajaran, artinya adalah bahwa *big book* ini mengandung konteks pembelajaran yang tertuang dalam buku cerita bergambar untuk anak (Rahiem & Widiastuti, 2020). *Big book* merupakan salah satu bahan belajar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penggunaan *big book* dalam menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini di Indonesia sudah bukan merupakan hal yang asing lagi, yaitu untuk menstimulasi kemampuan anak dalam perkembangan bahasa reseptif (Fitriani et al., 2019).

Selain *big book*, buku cerita juga dapat disajikan dalam bentuk *e-book* atau *elektornik book*. *E-book* disebut juga *digital book*. Buku digital menyajikan informasi berupa teks, gambar, video, audio, maupun bentuk multimedia lain yang bisa dibuka melalui laptop, komputer, dan smartphone. Suatu buku yang diciptakan dengan cara bentuk digital atau dikonversikan dalam bentuk digital yang ditampilkan dilayar komputer atau perangkat lainnya sehingga dapat dibaca (Fahrizandi, 2019).

Salah satu cara untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis adalah dengan memanfaatkan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut diantaranya adalah *e-book* interaktif. *E-book* interaktif merupakan bukudalam format interaktif memanfaatkan elektronik berisikan informasi yang dapat berwujud teks atau gambar (Rosida et al., 2018).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik PAUD agar mampu memberikan stimulasi yang tepat terhadap kemampuan literasi anak usia dini maka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi salah satu program yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD. Pendidik PAUD perlu memahami konsep yang tepat mengenai literasi pada anak usia dini serta berinovasi membuat media dengan memanfaatkan aplikasi Canva dan Bing untuk membuat buku cerita *big book* dan *e-book*. Metode yang digunakan dalam peningkatan kompetensi ini melalui kegiatan workshop diantaranya metode ceramah, diskusi tentang materi literasi pada anak usia dini serta demonstrasi membuat *big book* dan *e-book* dengan menggunakan aplikasi Canva dan Bing Image Creator.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diberikan kepada guru-guru TK dan kepala sekolah anggota IGTKI kecamatan Jatiasih yang berjumlah 50 orang. Lokasi pengabdian dilaksanakan di di Gedung Aula Mesjid Husnul Khotimah Jatisari Jalan Hercules, Komplek Bumi Dirgantara Permai, RT 012 RW 003 Jatisari Kec Jatiasih, Kota Bekasi. PKM dibuat dalam bentuk workshop atau pelatihan, dan pendampingan secara daring dalam membuat buku cerita *big book* dan *e-book*.

Adapun tahapan PKM yang dilakukan adalah :

### Perencanaan

Langkah yang dilakukan dalam perencanaan ini diantaranya, adalah:

1. Melakukan diskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pelaksanaan PKM.
2. Melakukan observasi dan wawancara dengan ketua IGTKI kecamatan Jatiasih untuk mengetahui kompetensi pendidik PAUD tentang pemahaman literasi pada anak usia dini.
3. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa pendidik PAUD belum memahami konsep yang tepat mengenai literasi pada anak usia dini. Mereka mengetahui bahwa literasi hanya terbatas pada mengenal keaksaraan awal, belum mengenal cakupan yang lainnya.
4. Menentukan metode pelaksanaan workshop.
5. Membuat materi workshop.
6. Menyusun soal *pretest* dan *posttest*.
7. Menyusun *rundown* acara workshop.

### Pelaksanaan

Pada Tahap Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan beberapa kegiatan antara lain:

1. *Pretest* dan *Posttest*

*Pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai materi literasi pada anak usia dini dan membuat buku cerita dengan tehnik *big book* dan *e-book*. *Pretest* dilaksanakan sebelum sesi pemaparan materi oleh narasumber melalui google form yang telah disiapkan. Sedangkan *posttest* dilaksanakan sehari setelah kegiatan workshop.

2. Workshop

Kegiatan workshop berlangsung selama 8 jam dengan melibatkan 50 peserta berasal dari guru dan kepala sekolah PAUD binaan IGTKI kecamatan Jatiasih diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2024 bertempat di aula gedung mesjid Husnul Khotimah Komplek Bumi Dirgantara Jatisari kecamatan jatiasih, kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Materi yang disajikan adalah mengenai konsep literasi pada anak usia dini. Pada materi ini membahas pengetahuan konsep literasi, cakupan literasi, inspirasi kegiatan literasi serta media yang mendukung untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi. Materi selanjutnya yaitu membuat buku cerita, yang menjelaskan langkah-langkah membuat cerita, mengenal *big book* dan *e-book* serta demonstrasi penggunaan aplikasi canva dan bing image creator. Kedua aplikasi ini digunakan untuk membuat buku cerita e-book. Hal ini untuk mendorong pendidik PAUD agar memiliki kompetensi dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran serta

mengenal teknologi AI (*Artificial Inteligent*) melalui aplikasi untuk membuat gambar Bing Image Creator.

### 3. Pendampingan Secara Daring

Pendampingan dilaksanakan untuk memberikan penguatan kepada peserta, terutama bagi yang belum paham atau mengalami kendala saat mengikuti demonstrasi registrasi untuk aplikasi canva dan bing image creator. Peserta juga dapat berdiskusi lebih dalam mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang konsep literasi anak usia dini dan langkah-langkah membuat buku cerita. Pendampingan dilaksanakan melalui pertemuan virtual google meeting dan grup whatsapp.

### 4. Berbagi Praktik

Setelah peserta mengikuti workshop dan pendampingan secara daring, selanjutnya peserta akan berbagi praktik hasil karyanya, terutama *e-book* yang telah dibuatnya dengan menggunakan aplikasi canva dan bing. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta agar berani mencoba dan berkreasi membuat media baik *big book* ataupun *e-book*. Khusus *e-book* peserta dapat membagikan link di grup whatsapp, sehingga hasil karyanya dapat digunakan oleh lembaga lain dan menjadi sumber belajar yang dapat diakses bersama.

## Evaluasi

Tujuan dalam pelaksanaan evaluasi untuk memberikan masukan berdasarkan hasil tes akhir dari pemahaman peserta setelah mengikuti workshop. Selanjutnya dilakukan pendampingan secara daring untuk memberikan penguatan dan mengatasi permasalahan teknis yang muncul.

## HASIL

Workshop pengembangan media buku cerita *big book* dan *e-book* sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh mahasiswa magister PAUD Universitas Panca sakti Bekasi. Workshop dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu secara tatap muka yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 yang dimulai dari jam 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Peserta yang hadir berjumlah 50 peserta yang sebagian besar adalah pendidik PAUD wilayah Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Selanjutnya dilanjutkan pendampingan secara daring melalui G-Meet pada tanggal 12 Mei 2024 yang dilaksanakan pada pukul 19.30 – 21.30 WIB. Kegiatan terlaksana dengan baik dan keaktifan partisipasi dari peserta workshop dalam diskusi dan praktik.

Pelaksanaanya kegiatan diawali dengan pemberian soal pretest kepada peserta, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai literasi pada anak usia dini dan wawasan cara membuat media yang dapat membantu tumbuhnya kemampuan literasi anak. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi selama satu hari oleh tim PKM. Adapun materi yang disampaikan yaitu: Literasi Pada Anak usia Dini dan Membuat Buku Cerita *Big Book* dan *e-Book*. Materi literasi pada anak usia dini memaparkan tentang pengertian, cakupan, media, dan ragam inspirasi kegiatan literasi yang disajikan dengan contoh-contoh nyata dalam keseharian mengajar sehingga peserta workshop lebih mudah memahaminya. Pada materi membuat buku cerita memaparkan langkah-langkah membuat buku cerita, tehnik membuat *big book*, pengenalan aplikasi Canva dan Bing Image Creator untuk membantu peserta agar memiliki keterampilan dalam membuat media literasi sendiri sehingga dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.



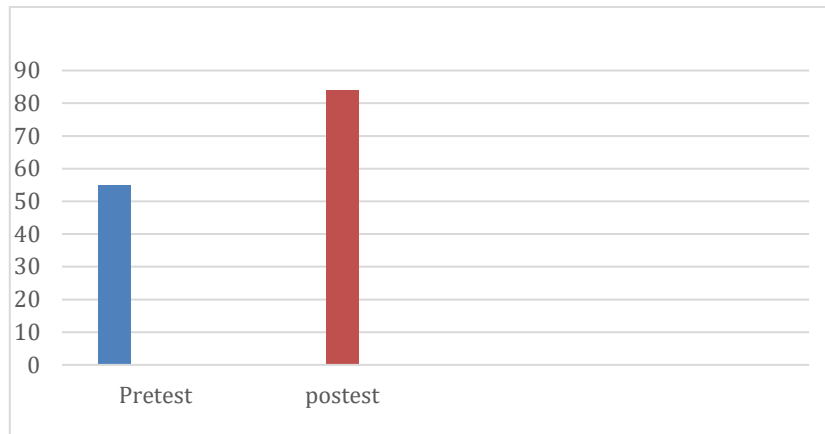
Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Anak Usia Dini

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi untuk registrasi membuat akun pada aplikasi canva dan bing. Beberapa peserta yang sudah paham langsung mengikuti sehingga mereka dapat membuat akun dan mencobanya saat itu juga. Ada juga beberapa peserta yang terkendala dengan jaringan internet dan lupa password alamat email, sehingga belum bisa registrasi. Sesi selanjutnya proyek kelompok membuat big book dikerjakan selama satu jam oleh setiap kelompok dengan peralatan yang telah disiapkan oleh tim PKM seperti, kertas A3, krayon, spidol, kertas origami, scotlight, gunting dan lem. Peserta bebas memilih tema sesuai kesepakatan dengan anggota kelompok, kemudian setelah selesai dipresentasikan hasil karya big book tersebut. Ada 6 kelompok dengan hasil *big book* yang berbeda merupakan hasil kerjasama dan kreativitas peserta.



Gambar 2. Pemaparan Materi Membuat Buku Cerita

Untuk mengetahui pemahaman peserta, mereka diminta untuk mengerjakan soal postest sehari setelah selesai workshop yaitu pada tanggal 12 Mei 2024 melalui link yang dibagikan oleh tim PKM. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pretest adalah 55 masuk pada kategori kurang, capaian ini meningkat pada nilai rata-rata postest yaitu 84 masuk kategori amat baik.



Grafik 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

### Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan setelah kegiatan workshop, secara daring melalui pertemuan virtual dan diskusi di grup Whatsapp. Mahasiswa sebagai narasumber dan peserta berdiskusi bersama tentang permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya, atau tentang materi yang belum dipahami setelah mengikuti workshop. Peserta yang sebelumnya menemui kendala ketika membuat akun canva dan bing image creator dapat dibantu dan dipandu dalam membuat akun.

Untuk mengetahui keterampilan peserta dalam membuat *e-book* dengan menggunakan aplikasi canva dan bing, maka peserta diminta untuk melakukan praktek dan membuat hasil karya membuat *e-book* dengan topik sesuai minat masing-masing. Selanjutnya link *e-book* dibagikan di grup Whatsapp Peserta agar *e-book* yang telah dibuat dapat digunakan secara langsung oleh rekan peserta yang lain sebagai bahan dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa peserta sudah mengirimkan link hasil karyanya dan terlihat hasil kemampuan dan kreativitasnya dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut.



Gambar 3. Pendampingan Melalui Gmeet

### PEMBAHASAN

Literasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dengan tepat untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi sangat penting ditumbuh kembangkan sejak usia dini. Sering terjadi miskonsepsi diantara Pendidik PAUD sebagai fasilitator yang memotong perkembangan literasi pada anak usia dini mengenai konsep literasi yang tepat. Data pada hasil *pretest* menunjukkan bahwa pengetahuan peserta workshop mengenai konsep literasi anak usia dini termasuk kategori kurang dengan nilai rata-rata 55. Makna literasi

seolah hanya mencakup baca dan tulis saja, belum mengenal cakupan literasi yang lain yaitu pengetahuan latar, kesadaran cetak, kosa kata, kemampuan bertutur, keaksaraan dan kesadaran fonemik. Setelah kegiatan workshop pengetahuan peserta meningkat menjadi kategori amat baik dengan capaian nilai rata rata *postest* 84. Peran pendidik PAUD dalam mendorong kemampuan literasi sangat penting dijelaskan oleh Widian bahwa sesuatu yang diajarkan, dibiasakan atau diterapkan anak pada masa ini akan terekam dan menjadi penentu bagi masa depannya. Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing yang khas (Winarti et al., 2023).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pendidik PAUD agar mampu meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini. Literasi menjadi kecakapan hidup yang menjadikan manusia berfungsi maksimal dalam masyarakat, karena bersumber dari kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan berpikir kritis (Maya Atri Komalasari, 2024).

Selain memahami konsep literasi, pendidik PAUD juga perlu memiliki keterampilan dalam membuat media. Media memiliki peran penting dalam pembelajaran diantaranya meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan (Kurniawati et al., 2023) bahwa penggunaan media ini tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar saja tetapi juga dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Proyek kelompok yang dilaksanakan dalam workshop yaitu membuat *big book* menguatkan pemahaman dan melatih kreativitas peserta dalam membuat media literasi. Ciri ciri khusus yang terdapat dalam *big book* yaitu gambar yang berwarna dan tulisan dalam ukuran besar sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu pada setiap hal yang ia lihat diantaranya gambar dan tulisan. (Idris, 2016). Pemanfaatan platform *e-book* sebagai salah satu sumber belajar dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mendorong kemampuan literasi. Tidak semua lembaga memiliki finansial yang cukup untuk membeli koleksi buku, maka platform *paudpedia*, *budikemdikbud*, *badanbahasa* dan *literacycloud* dapat dimanfaatkan. Selain itu peserta juga mendapatkan keterampilan membuat *e-book* dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *Bing Image Creator*. Pendidik PAUD dapat berinovasi dan berkreasi membuat buku cerita baik dalam bentuk *big book* atau *e-book* meskipun kurang kompeten dalam keterampilan menggambar.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan mengembangkan media buku cerita dalam bentuk *big book* dan *e-book* untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini. PKM diselenggarakan dalam kegiatan workshop yang telah diikuti oleh Pendidik PAUD wilayah kecamatan Jatiasih Bekasi. Hal ini sangat penting bagi Pendidik PAUD karena Literasi merupakan fondasi awal bagi peserta didik untuk menempuh ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidik yang mampu mengembangkan kemampuan literasi anak maka akan mampu mengoptimalkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak sehingga memiliki kemampuan berkomunikasi dan berbahasa dengan baik.

Kesadaran pentingnya stimulasi yang tepat dari pendidik dalam pengembangan kemampuan literasi membutuhkan keterampilan pendidik dalam mendesain media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan bermakna. Kemampuan pendidik untuk mampu membuat inovasi baru dalam mendesain media



pembelajaran diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan literasi anak sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, serta meningkatkan minat dan kegemaran membaca anak melalui gerakan literasi di sekolah.

Pelatihan berupa workshop Pengembangan Media Buku Cerita *Big Book* dan *E-Book* dengan pemanfaatan Aplikasi Canva dan Bing Image Creator mendapatkan sambutan yang sangat baik dari Pendidik PAUD wilayah kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Melalui kegiatan Workshop ini memberikan pengalaman baru bagi pendidik untuk mampu lebih kreatif dalam merancang media buku cerita dengan memanfaatkan teknologi AI (*Artificial Intelligence*). Diharapkan dengan media tersebut mampu meningkatkan budaya dan minat membaca anak sehingga motivasi dan ketertarikannya terhadap buku semakin meningkat, keaksaraan awal yang lebih baik, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyimak bacaan, dengan demikian pengetahuan dan ketrampilan berbahasa anak akan semakin meningkat pula sebagai komponen penting dalam kemampuan literasi.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IGTKI dan UPP kecamatan Jatiasih yang telah memberi dukungan serta memotivasi peserta untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sponsor Gramedia, Greebel dan Penerbit Erlangga yang telah berkontribusi secara materil untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada DKM Mesjid Khusnul Hotimah Jatiasih Bekasi yang telah mengizinkan aula gedung digunakan tempat kegiatan workshop serta semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aidil, S. (2018). Aidil Saputra: Pendidikan Anak pada Usia Dini |. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>
- Fahrizandi, F. (2019). Mengenal E-Book Di Perpustakaan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 141–157. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.141-157>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 37–43.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Kurniawati, W., Bila, D. S., & Susanto, R. A. (2023). Pendampingan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Guru –Guru Di Kulon Progo. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1763–1773.

- Maya Atri Komalasari, R. H. S. (2024). POJOK BACA “CERIA”: UPAYA PENGEMBANGAN LITERASI PEREMPUAN PESISIR DESA SEKOTONG BARAT. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)Gembira*, 2.
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., Mulyani, D., & Rahminawati, N. (2017). Literasi Dini dengan Teknik Bercerita. *Jurnal FamilyEdu*, 3(1), 20–28.
- Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>
- Rosida, Fadiawati, N., & Tri, J. (2018). Efektivitas penggunaan bahan ajar. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 35–45.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>
- Winarti, W., Akbarjono, A., & Wiwinda. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ramadhani Desa Padang Kedeper Bengkulu Tengah. *Insan Cendekia*, 2(1), 69–75.